

POLA SEBARAN KEJADIAN PEYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA DI KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG

Mia Sri Aulina – 25010113120070

(2017 - Skripsi)

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menyebabkan kematian pada anak-anak di seluruh dunia. Penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita di Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 53,31 %. Tahun 2016 penemuan pneumonia balita di Kabupaten Semarang yang paling tinggi adalah Puskesmas Bergas yakni sebanyak 346 kasus dari 3.828 balita. Faktor risiko yang dapat menyebabkan pneumonia adalah faktor lingkungan dalam dan luar rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola persebaran pneumonia pada balita berdasarkan faktor lingkungan dan melihat hubungan kejadian pneumonia pada balita dengan faktor lingkungan dalam rumah di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain kasus kontrol dan pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh balita (0-59 bulan) yang memiliki riwayat pneumonia dari bulan Oktober 2016 hingga April 2017 yaitu 102 responden. Analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan nilai signifikansi ($\alpha=5\%$) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara jenis lantai (p-value 0,010) dan jenis bahan bakar (p-value 0,019) dengan kejadian pneumonia pada balita. Analisis spasial menggunakan software Arcgis 10.3. Pola persebaran kejadian pneumonia pada balita di kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang menunjukkan pola mengelompok (clustered). Pola persebaran faktor risiko lingkungan yang cenderung berhubungan dengan pneumonia pada balita adalah kepadatan penduduk, cakupan rumah sehat, kepadatan industri dan keberadaan pelayanan kesehatan

Kata Kunci: Pneumonia, balita, Kabupaten Semarang, analisis spasial, faktor risiko lingkungan